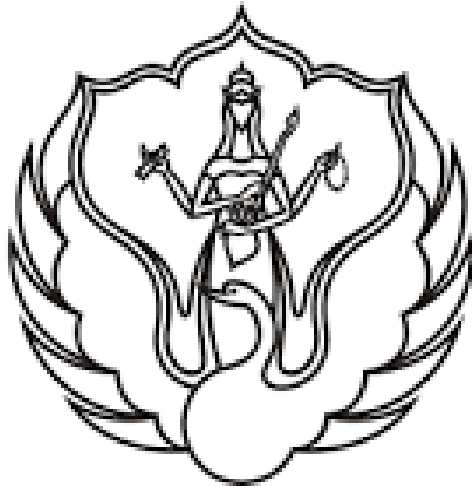


# PAKET INFORMASI TERSELEKSI

TOPIK:

**KRIYA INDONESIA**



Oleh

Sugeng Wahyuntini, S.Sn.  
Pustakawan Ahli Muda

Kontak:

e-mail : [sywahyu@gmail.com](mailto:sywahyu@gmail.com)

No. HP: 081904003010

UPT Perpustakaan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2021

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas perkenanNya penyusunan paket informasi terseleksi dengan topik “Kriya Indonesia” ini dapat terwujud sehingga bisa membantu para pemustaka bidang seni pertunjukan dalam mencari informasi yang dibutuhkannya.

Informasi terseleksi kali ini memuat 5 artikel yang membahas tentang seni lukisl, mulai dari kriya batik, kayu, keramik Indonesia hingga pemasarannya di era digital. Artikel diseleksi dari Jurnal Corak (Jurnal Seni Kriya) yang diterbitkan oleh Prodi Kriya FSR ISI Yogyakarta dan Jurnal Jantra (Jurnal Sejarah dan Budaya). Isi paket dilengkapi dengan urutan artikel terseleksi beserta keterangan darimana artikel tersebut didapat dan diikuti dengan abstraknya.

Akhir kata semoga paket informasi terseleksi ini bermanfaat bagi para pemustaka.

Yogyakarta, 28 Oktober 2021

Penyusun

# DAFTAR ISI

Halaman judul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Artikel Terseleksi .....	iv
Abstrak Artikel Terseleksi .....	v

## Artikel Terseleksi:

1. Menggali Nilai-Nilai Solidaritas Dalam Motif-Motif Batik Indonesia
2. Re-Aktualisasi Kendil Hitam
3. Youth, carving and Digital Media
4. Estetic Expresssions of jepara Carving in Efforts to deal With the Market Demands
5. Persepsi Seniman Kriya Yogyakarta Terhadap Karya Mebel Gaya Vintage

## DAFTAR JUDUL ARTIKEL TERSELEKSI

<b>NO</b>	<b>JUDUL ARTIKEL</b>	<b>PENGARANG</b>	<b>JURNAL</b>
1.	Menggali Nilai-Nilai Solidaritas Dalam Motif-Motif Batik Indonesia	Edi Eskak, Irfa'ina Rohana Salma	Jantra, Vol. 13 No. 2, Desember 2018: 11-28.
2.	Re-Aktualisasi Kendil Hitam	Koniherawati, Centaury Harjani	Corak, Vol. 8 No, 1, Mei-Oktober 2019: 13-26
3.	Youth, Carving and Digital Media	Bambang Kartono Kurniawan	Corak, Vol. 8 No, 1, Mei-Oktober 2019: 43-69
4.	Estetic Expressions of jepera Carving in Efforts to deal With the Market Demands	Muhajirin	Corak, Vol. 8 No, 1, Mei-Oktober 2019: 57-69
5.	Persepsi Seniman Kriya Yogyakarta Terhadap Karya Mebel Gaya Vintage (Studi Kasus: Jakarta Vintage)	Rio Raharjo	Corak, Vol. 8 No, 1, Mei-Oktober 2019: 79-89

## ABSTRAK ARTIKEL TERSELEKSI

NO	JUDUL ARTIKEL	PENULIS	ABSTRAK
1	Menggali Nilai-Nilai Solidaritas Dalam Motif-Motif Batik Indonesia	Edi Eskak, Irfa'ina Rohana Salma	<p>Solidaritas merupakan hal penting bagi bangsa Indonesia yang majemuk. Kemajemukan dapat menjadi sumber kerawanan sosial yang dapat melemahkan suatu negara. Solidaritas nasional menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Nilai luhur tentang solidaritas dapat karya lisan, maupun karya visual. Karya visual khas Indonesia yang sarat dengan batik. Tujuan penelitian ini adalah menggali nilai-nilai solidaritas yang batik Indonesia, sehingga dapat semakin memperkaya pengetahuan dan dapat tentang pentingnya solidaritas nasional. Metode yang digunakan adalah deskriptif motif-motif yang mengandung makna nilai-nilai luhur solidaritas. Hasilnya didapatkan 29 motif batik dari berbagai daerah yang mengandung nilai-nilai solidaritas antara lain yaitu: Kotak Nan Rancak (Sumatera), Sekar Jagad (Jawa), Dayak Latar Gringsing (Kalimantan), Kaledo (Sulawesi), Sekar Jagad Bali (Bali), Kuda Kupang (Nusa Tenggara), Pala (Maluku), dan Tambal Ukir (Papua). Nilai-nilai solidaritas yang terkandung yaitu: keberagaman, saling kebersamaan, toleransi, akulturasi, kerukunan, persatuan, persaudaraan, hidup bermasyarakat. Pemahaman dan aktualisasi dari nilai-nilai solidaritas penguatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>Kata kunci: <i>Nilai luhur, solidaritas, motif batik</i></p>
2	Re-Aktualisasi Kendil Hitam	Koniherawati, Centaury Harjani	<p>"Hidup Segan Matipun Tak Mau" adalah ungkapan yang tepat untuk menggambarkan kondisi kembang-kempisnya hidup kerajinan gerabah tradisional di beberapa daerah, khususnya kerajinan kendil hitam di desa Kasongan, Kendil hitam dikenal dengan sebutan kendil gudeg, kendil ini biasa digunakan sebagai wadah makanan khas Jogja yaitu gudeg. Kendil dihasilkan oleh pengerajin gerabah melalui proses</p>

			<p>pembuatan secara "tradisional". Pembuatan kendil hitam sangat tradisional menggunakan bahan tanah liat yang terdapat di alam sekitar, menggunakan peralatan sederhana, serta pembakaran ladang (field firing) suhu rendah berbahan bakar uwuh (daun-daundan ranting kering). Kendil sebagai wadah yang aman untuk makanan. Teknik seni gerabah tradisional ini sudah dikenal sebagai ciptaan manusia sejak jaman prasejarah untuk membuat barang kebutuhan sehari-hari dalam bertahan hidup (life survival). Teknik pembuatan tradisional diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang, dan saat ini dan mulai bersaing dengan produk industri yang dibuat secara massal. Tulisan ini akan mengangkat keistimewaan kendil hitam dalam bertahan hidup memenuhi kebutuhan untuk wadah makanan gudeg di jaman milenial ini. Studi pustaka, observasi, dan wawancara dengan pendekatan etnografi digunakan sebagai metode penelitian. Hasil dari penelitian diharapkan berguna untuk melengkapi pengetahuan akademik khususnya bagi mahasiswa jurusan keramik, yang selama ini hanya mengenal pembuatan keramik modern dengan peralatan canggih (modern). Kata Kunci: gerabah tradisional, bertahan hidup, era milenial.</p> <p>Kata kunci: <i>gerabah tradisional, bertahan hidup, era milenial.</i></p>
3.	Youth, Carving and Digital Media	Bambang Kartono Kurniawan	<p>Pengukir kayu dari Jepara sudah sejak lama dikenal sebagai perajin yang memiliki seni ukir kayu yang halus dan indah dari setiap hasil keahliannya dimiliki secara non formal yang diwariskan secara senior ke hingga generasi lebih muda. Saat ini, seiring dan budaya masyarakat semakin sedikit dijumpai pengukir dan meneruskan keahlian seni tradisi ukir. Banyak faktor yang minat generasi muda melanjutkan keahlian seni tradisi ukir, tahun dijumpai pengukir desa sukodono kabupaten Jepara teknologi pemasaran digital media untuk memperkenalkan teknologi digital media</p>

			<p>seni tradisi ukir dapat mudah milenial. Penelitian seni tradisi ukir ini bertujuan beberapa pengukir di desa Sukodono Jepara memanfaatkan media masih dapat lestari, berkelanjutan dan tetap diminati bagi kalangan generasi muda. Metode penelitian yang digunakan antara lain yaitu: studi literatur, studi kasus, dan observasi pada pelaku langsung dari komunitas seni ukir desa Sukodono. Tahap pertama dari penelitian adalah melakukan dengan melakukan studi kasus pada pengukir kayu di desa Sukodono. Tahap kedua adalah melakukan observasi, wawancara dan pendokumentasian seni tradisi ukir kayu pengukir desa Sukodono. Diharapkan penelitian ini menghasilkan rekomendasi kajian seni ukir kayu dalam upaya pelestarian seni tradisi dan membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar.</p> <p>Kata kunci: <i>digital media, tradisi, ukiran kayu.</i></p>
4.	<p>Estetic Expressions of jepara Carving in Efforts to deal With the Market Demands</p>	Muhajirin	<p>The demands of consumers that always evolving makes Jepara craftsmen have to adjust themselves. This is reflected in the aesthetic expression of products that are no longer The purpose of this paper is to analyze the aesthetic expression of Jepara carving in an effort to face global challenges. Data obtained through interviews and direct observation in the field. The results of the study show that the carving that has now undergone a change due to adjusting to the demands of consumers and the times. European market dominance influenced European-style furniture so that the expression of Jepara carving tends to be European. However, it also developed a carving motif not fixated on the usual themes that were made in the form of motifs with stylized forms of flora fauna, but now also developed geometric and minimalist designs. There is also a simplification of a form into another form, such as by simplifying carving motifs to serve consumers who want products that are not too full of carvings. This consumer demand motivates craftsmen to always do innovation, so consumers are</p>

			<p>accommodated and served the satisfaction of their aesthetic taste and craftsmen fulfilled their economic needs.</p> <p>Keywords: <i>Aesthetic expression, Jepara carving, market demands</i></p>
5.	Persepsi Seniman Kriya Yogyakarta Terhadap Karya Mebel Gaya Vintage (Studi Kasus: Jakarta Vintage)	Rio Raharjo	<p>Persepsi merupakan istilah yang erat kaitannya dengan psikologi dan neurologi, yang pada hakikatnya mencoba untuk mengetahui penerimaan informasi melalui otak dan memahami bentuk dan makna pada apa yang diindera, salah satunya karya seni. Namun, dalam pendekatan sosiologi, pemahaman seseorang terhadap bentuk dan makna tersebut, dapat dibentuk melalui pembiasaan atas nilai-nilai sosial-budaya di mana seseorang itu berasal (<i>habitus</i>). Untuk dapat mengetahui apa makna dan bagaimana makna tersebut dapat muncul dari para reseptor, yang dalam kasus ini karya mebel dari Jakarta Vintage, menggunakan metode kritik seni. Karya Jakarta Vintage yang hadir dengan konsep nostalgia dianggap sebagai pembeda di antara konsep-konsep pada arus utama. Sebagai temuannya, para seniman kriya memahaminya bahwa makna yang muncul pada tidaklah murni sebagai makna yang utuh.</p> <p>Kata kunci: <i>persepsi, mebel, Jakarta vintage, habitus.</i></p>